



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

**SURAT TUGAS ASESOR
Nomor: 713/BAN-SM/DKI/VI/2023**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Dr. Suhendar, S.Pd., M.T.
2. Dr. Musringudin, M.Pd

Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SDN KEBON BAWANG 03 PG.
NPSN : 20104854
Alamat : Jl. Kebon Bawang XIII
Kecamatan : Tanjung Priok
Kota : Jakarta Utara
Waktu Pelaksanaan : 7 - 8 Agt 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juli 2023
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,
Drs. Nur Pakih

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SDN Kebon Bawang 03 Pg.

NPSN : 20104854

Alamat Sekolah : Jl. Kebon Bawang XIII

Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Secara umum siswa di sekolah ini patuh terhadap tata tertib yang berlaku. Siswa telah menunjukkan kedisiplinan yang baik sesuai aturan yang berlaku. Tidak teridentifikasi keterlambatan hadir di sekolah dan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam berpakaian, siswa telah menunjukkan kepatuhan menggunakan seragam yang telah ditetapkan dijadwalkan oleh sekolah, sehingga tidak ada indikasi adanya siswa yang tidak taat aturan dalam berpakaian. Sama halnya dengan kepatuhan dalam kehadiran dan berpakaian, kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang menyangkut aktivitas di kelas, laboratorium, perpustakaan, olah raga dan kegiatan sekolah lainnya sudah sesuai aturan yang ditetapkan. Perilaku siswa terkait kedisiplinan terhadap tata tertib menunjukkan sikap yang otomatis atau sudah menjadi kebiasaan dalam berperilaku di sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
2	4	4	Siswa di SDN Kebon Bawang 03 Pagi telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Siswa dibiasakan untuk membaca ayat-ayat pendek sebelum masuk ke kelas, dilakukan secara bersama-sama di halaman sekolah, berlangsung kurang lebih 30 menit. Kegiatan sholat berjamaah terlihat sudah menjadi aktivitas rutin di sekolah, terutama saat waktu Dzuhur. Pembiasaan mengajak berjabat tangan saat bertemu guru dan orang baru di lingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan dan adanya siswa dengan beragam latar belakang agama yang berbeda tetapi tetap menunjukkan sikap toleran dan hidup rukun antar pemeluk agama.
3	3	3	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Portofolio tugas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan dikerjakan sesuai waktu yang ditentukan. Laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan mengindikasikan sikap semangat siswa yang tidak mudah menyerah terhadap tugas-tugas yang diberikan. Data-data tersebut sekaligus menjadi pendukung tumbuhnya sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab yang berusaha dibiasakan dalam aktivitas di sekolah. Bahwa disisi lain dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, proses pengumpulannya masih harus diingatkan oleh guru agar tidak ada yang terlambat.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
4	4	4	Hasil angket menunjukkan bahwa 216 responden yang mengisi angket tentang perilaku perundungan di SDN Kebon Bawang 03 Pagi atau setara dengan nilai rerata 6.8148148148148 termasuk dalam kategori "Sangat baik". Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta amcaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Pemasangan poster tentang larangan tindakan bullying dan Penguatan melalui pelajaran agama.
5	4	4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dipublikasi melalui media yang tersedia di sekolah seperti majalah dinding.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
6	4	4	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin. Secara umum data dan informasi yang terkumpul mengatakan bahwa Siswa telah menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
7	3	3	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya. Dilain pihak, karya siswa yang berupa tulisan maupun lisan belum menunjukkan keterampilan yang diharapkan sesuai karakteristik abad ke 21. Indikator-indikator tersebut mengantarkan pada kesimpulan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa SDN Kebon Bawang 03 Pagi masih membutuhkan peningkatan ke tahap konsistensi dan sistematis agar menjadi kebiasaan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
8	4	4	Keterampilan siswa dalam menemukan gagasan dan konsep baru teridentifikasi dalam proses pembelajaran guru yang membiasakan seluruh siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menemukan solusi terhadap tugas yang diberikan. Guru memantik siswa untuk mengeluarkan kreativitas dan inovasinya dengan memberi tugas yang menantang untuk diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok. Karya siswa yang di pajang didalam kelas masing-masing menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ide dan gagasan yang dimiliki siswa. Hal itu juga menjadi indikator bahwa siswa telah mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah ada untuk dimodifikasi. Diawali dengan tugas dari guru, siswa telah mampu menemukan gagasan dan ide baru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan menerapkannya untuk menghasilkan karya inovasi sederhana sesuai dengan tingkat perkembangannya.
9	3	4	Sekolah menyediakan Kegiatan pengembangan bakat dan minat yang beragam. Berdasarkan dokumen yang ada, tersedia kegiatan olah raga, kesenian, kepramukaan, dan kerohanian. Sekolah telah mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba olah raga dan kesenian. Penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diikuti tidak hanya di tingkat lokal. Siswa berpartisipasi dalam berbagai lomba seni dan olah raga diberbagai tingkatan dan memiliki prestasi bidang olah raga hingga tingkat provinsi, bahkan Nasional.
10	4	4	Berdasarkan grafik nilai Ujian sekolah dalam tiga tahun terakhir relatif meningkat. Nilai rata-rata rapor kelas akhir dalam 3 tahun terakhir juga menunjukkan peningkatan. Siswa berupaya belajar lebih giat sehingga prestasi dapat terus meningkat. Kegiatan pembelajaran tambahan diluar jam efektif bagi siswa kelas akhir ditambah dan kegiatan ekstrakurikuler dikurangi dalam rangka menambah porsi untuk peningkatan prestasi akademik. Data nilai ujian sekolah dan nilai raport kelas akhir mengarahkan pada indikator bahwa prestasi siswa terus meningkat. Secara keseluruhan hasil belajar yang positif tersebut masih bisa ditingkatkan hingga maksimal, karena nilai siswa berada direntang angka antara 80 dan di bawah 90.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
11	4	4	Orang tua melalui komite sebagai representasi pengguna lulusan menunjukkan kepuasannya terhadap sikap religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan siswa. Pemangku kepentingan menunjukkan kepuasan terhadap mutu lulusan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Dalam hal kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi, para pemangku kepentingan menyatakan kepuasan terhadap mutu lulusan. Secara umum data menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan merasa sangat puas terhadap mutu lulusan dari berbagai aspek yang menjadi indikatornya.
12	4	4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa sehingga berdampak pada pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
13	4	4	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis, terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan. Menerapkan langkah-langkah yang logis dari persiapan (penyusunan kisi-kisi, pengembangan instrumen penilaian), pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Perbaikan proses dan hasil belajar siswa berdampak pada pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian dan peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
14	4	4	Dokumen hasil analisis pencapaian kompetensi siswa dibuat oleh guru sebagai alat analisis capaian hasil belajar siswa. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses dan hasil belajar siswa secara teratur. Kegiatan remedial dibuat secara terprogram dan dilakukan dengan berbagai metode sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga berdampak pada perbaikan capaian hasil belajar siswa dan tuntas.
15	4	4	Secara umum suasana pembelajaran kelas yang diobservasi berlangsung dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru yang mengindikasikan kondusivitas lingkungan belajar. Siswa menunjukkan sikap antusias dalam belajar untuk mendapat pengetahuan maupun ilmu baru yang relevan dengan materi ajar. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru tercermin dalam pembentukan kelompok siswa yang heterogen dan terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar. Suasana tersebut sebagai efek dari penggunaan strategi, model, dan metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks siswa.
16	4	3	Data hasil observasi dilapangan dan hasil telaah dokumen serta wawancara dengan berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa Gerakan literasi membaca dan menulis sudah diadakan. Siswa diberi kesempatan membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya pojok baca di setiap kelas untuk memfasilitasi siswa dapat mengakses dengan mudah sumber bacaan. Pojok baca masih sangat minimalis dengan jumlah judul dan jumlah eksemplar yang belum memadai rasio siswa di setiap kelasnya. Kualitas buku juga belum memadai karena terbitan lama sehingga kurang menarik minat baca siswa. Tempat memajang hasil karya tulis siswa disiapkan dalam setiap kelas dan mudah diakses tetapi belum optimal penggunaannya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
17	4	4	Dalam rangka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, guru mengatur tempat duduk siswa dengan memerhatikan unsur keamanan dan kemudahan untuk beraktivitas dalam belajar. Pengaturan tempat duduk juga dilakukan secara bergantian untuk menciptakan suasana kondusif, merasakan hal baru sehingga hubungan antar siswa menjadi cair dapat memahami satu sama lain dan akan tercipta hubungan saling menghormati, menghargai, dan percaya. Melalui pembentukan kelompok yang heterogen dalam kegiatan belajar, diharapkan juga akan tercipta hubungan antarsiswa yang saling menghargai, menghormati, dan saling mepercayai diantara para siswa. Sementara pelibatan siswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan kelas dilakukan melalui jadwal piket yang berlaku untuk seluruh siswa.
18	3	3	Guru telah berusaha menerapkan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi masih perlu ditingkatkan kreativitas dan inovasi pemanfaatannya. Antusiasme siswa dalam belajar belum menunjukkan hal yang optimal, masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sekalipun guru sudah berupaya memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, masih dominan guru sebagai pusat belajar yang berceramah menyampaikan materi, bahwa sesekali memberikan pertanyaan, meminta siswa untuk merespon belum terlihat inovasi dan kreatifitasnya yang mampu memotivasi siswa.
19	4	3	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SDN Kebon Bawang 03 perlu ditingkatkan sesuai standar. RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, bahwa sudah dilakukan modifikasi tetapi lebih kepada penyesuaian nama sekolah dan nama guru yang mengajar. Dokumen RPP sudah mengakomodir pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Ide dan gagasan kreatif yang tertuang dalam RPP membutuhkan komitmen dan kesungguhan dalam tahap implementasi sehingga pembelajaran terlaksana secara menyenangkan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
20	4	3	Upaya perbaikan kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru SDN Kebon Bawang 03 Pagi, tetapi jika dibandingkan dengan kinerja faktual belum menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dokumen tentang penilaian kinerja sudah tersedia tetapi jika di komparasi dengan hasil observasi maka ada ketidak sesuaian. Bahwa dokumen penilaian kinerja lebih menunjukkan data/informasi yang bersifat formalitas tidak menunjang kinerja faktual dilapangan. Refleksi dan evaluasi diri guru masih membutuhkan peningkatan terutama dalam bentuk tertulis. Kegiatan refleksi dan evaluasi diri yang dilakukan secara lisan kemungkinan akan mudah hilang dari ingatan dan sulit dimanfaatkan oleh orang lain hasilnya. Pembiasaan menuliskan hasil refleksi dan evaluasi dan membagikan temuan ke teman sejawat akan sangat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.
21	4	3	Guru SDN Kebon Bawang 03 Pagi telah melakukan pengembangan profesi yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antarteman sejawat dan KKG. Guru juga mengikuti diklat, seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Publikasi ilmiah dalam bentuk penerbitan buku, jurnal, makalah, dan menjadi reviewer serta editor buku belum dilakukan dan kegiatan diseminasi belum terlaksana baik kepada teman sejawat maupun ke masyarakat luas. Kegiatan praktik baik atau penelitian tindakan belum muncul sebagai pembiasaan yang dilakukan secara terprogram dan di dokumentasikan serta diseminasi kepada teman sejawat baik di sekolah maupun diluar sekolah. Keikutsertaan guru dalam kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan lebih berorientasi sebagai pemenuhan aturan dan kewajiban dan atas perintah kepala sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
22	4	4	Berbagai strategi dan teknik pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru SDN Kebon Bawang 03 Pagi dengan harapan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Upaya lain yang dilakukan adalah penggunaan media, bahan, alat, dan sumber pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan teknologi informasi sesuai kebutuhan. Proses pembelajaran guru telah diupayakan dengan menerapkan teknik bertanya yang menstimulasi siswa untuk memotivasi siswa dalam belajar. Guru juga memotivasi pembelajaran siswa dengan pembentukan kelompok yang heterogen dan memberi umpan balik secara positif terhadap jawaban dan tugas siswa. Secara umum guru telah mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain.
23	4	3	Dalam hal pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah, SDN Kebon Bawang 03 Pagi belum optimal melibatkan para pemangku kepentingan termasuk guru, pegawai di sekolah, komite/perwakilan orang tua. Indikator minimnya keterlibatan para pemangku kepentingan dapat diidentifikasi dari ketidakmampuan para pemangku kepentingan menjelaskan visi, misi, dan tujuan sekolah. Bahwa secara dokumen telah tersedia dan Sekolah berusaha mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan media poster, soanduk, dan dipasang di beberapa tempat dilingkungan sekolah. Evaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah belum dilakukan secara optimal termasuk dalam pelibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan, tetapi tentang Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah masih membutuhkan perbaikan. Sama halnya dengan proses penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja sekolah masih membutuhkan peningkatan dalam memanfaatkan visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai dasar atau acuannya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
24	4	2	Aspek dokumen terkait kegiatan supervisi akademik yang dilakukan SDN Kebon Bawang 03 Pagi sudah ada, baik program maupun jadwal dan hasil supervisi. Setelah dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai sumber ditemukan fakta bahwa kegiatan supervisi akademik secara riil belum dilakukan dengan baik dan berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dokumen yang disediakan lebih menunjukkan data formalitas dalam rangka menghadapi akreditasi. Kesimpulan ini didasarkan pada dokumen yang masih baru, bahkan terdapat ketidaksinkronan informasi antara yang disampaikan kepala sekolah dengan informasi dari guru.
25	4	4	Sekolah mengembangkan gagasan, ide atau pemikiran baru atau cara-cara baru yang lebih unggul dalam rangkan pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam mengembangkan ide dan gagasan baru, sekolah melibatkan warga sekolah dan pemangku kepentingan dari unsur luar sekolah. Implementasi ide kreatif dan inovatif dimasukan dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan yang selanjutnya dijabarkan dalam program kerja dan jadwal. Kepala sekolah beserta warga sekolah melaksanakan ide kreatif dan inovatif sesuai program kerja dan jadwal. Dampak nyata pengembangan sekolah diwujudkan dalam program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran. Program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan manajemen sekolah.
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan tenaga kependidikan dengan siswa berlangsung harmonis, kondusif dan bersifat mendidik sehingga berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Sebaliknya, komunikasi dan interaksi sekolah yang baik telah berdampak positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
27	4	4	Sekolah memiliki petugas keamanan yang siaga menjaga suasana aman dan ketertiban sekolah. Terdapat dua tenaga kebersihan yang bertugas membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga warga sekolah merasa nyaman. Siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif sehingga berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.
28	4	3	Data-data yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah ditemukan dengan jumlah minimal dan terbatas, prinsip mitra setara belum optimal terwujud. Berita acara rapat kegiatan perencanaan program ditemukan, ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, komite atau perwakilan orang tua ada tetapi secara terpisah. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Hasil observasi menunjukkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program membutuhkan peningkatan sehingga dampak yang ditimbulkan terhadap mutu kegiatan dan mutu sekolah secara umum juga menjadi lebih baik lagi.
29	4	3	Berdasarkan dokumen yang ada, sekolah telah mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan. Bahwa dokumen kurikulum yang ada masih terdapat kekurangan menunjukkan pentingnya kolaborasi dengan pihak-pihak yang kompeten dan berkepentingan sehingga kekeliruan dapat diminimalisir. Data menunjukkan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan, evaluasi kurikulum belum optimal, masih bersifat normatif dan formalitas sekedar memenuhi aturan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Aesor	
1	2	3	4
30	4	4	Sekolah secara konsisten dan komprehensif mengelola guru dan tenaga kependidikan sehingga berdampak terhadap persepsi positif para pemangku kepentingan. Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan sekolah sesuai kebutuhan. Proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah melalui kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara kontinyu untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan hasil kerja. Sebagai tindak lanjut, penghargaan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi atau menunjukkan kinerja positif. Bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan atau tidak menunjukkan kinerja yang baik akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku sehingga berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan, iklim kerja yang kondusif, dan peningkatan kinerja.
31	4	4	Sekolah telah berupaya mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah terutama pihak yang diberi amanah untuk menjaga fasilitas sekolah tetap dalam kondisi siap digunakan. Secara umum fasilitas pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh warga sekolah baik petugas kebersihan, guru, dan siswa sesuai porsinya. Pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan telah diusahakan dengan optimal sehingga sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik, bersih, rapi, aman, nyaman dan siap untuk digunakan kapan saja dibutuhkan dan mudah diakses untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.
32	4	4	Perencanaan anggaran pendapatan belanja disusun berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Berasal dari berbagai sumber dalam jangka waktu satu tahun pelajaran dalam RAPBS secara komprehensif (menjadi satu kesatuan. RAPBS disusun dengan melibatkan saran dan masukan dari komite sekolah. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sekolah menyusun perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan evaluasi diri sekolah dengan melibatkan komite sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan disusun secara periodik dengan prinsip transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Laporan akhir keuangan diaudit secara internal atau eksternal dengan hasil baik.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
33	4	4	Sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan diri sesuai minat dan bakatnya. Program ekstrakurikuler di evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan dilakukan untuk memberikan pelayanan optimal terhadap kebutuhan siswa. Sebagai tindak lanjut program pengembangan minat dan bakat, sekolah mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi sesuai potensi, bakat dan minat siswa. Sekolah, orang tua, dan masyarakat, selalu memberi dukungan fisik maupun nonfisik yang optimal untuk keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.
34	4	4	Sekolah menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing, tetapi untuk kasus tertentu yang membutuhkan penanganan khusus akan ditangani oleh petugas BK.
35	4	4	Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah disusun dan dikembangkan berdasarkan pada rapor mutu dan hasil Evaluasi Diri Sekolah. Sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program dalam RKA-S. Sekolah menyusun rencana perbaikan dengan menyelaraskan RKA-S untuk tahun berikutnya, dan melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan terhadap program sekolah yang diuraikan dalam RKA-S. Penyusunan program perbaikan dan pelaksanaannya didasarkan pada rekomendasi evaluasi program. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin menjadi prioritas untuk dilaksanakan.
36	4	4	Guru telah mengembangkan RPP tematik terpadu lengkap dengan Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang, langkah-langkah pembelajaran, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dokumen RPP Tematik terpadu juga mengakomodir pemanfaatan lingkungan sekolah dan luar sekolah sebagai sumber belajar. Penilaian autentik dalam pembelajaran yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat baik dalam bentuk tes tulis, lisan, kinerja, portofolio, atau bentuk lainnya, membantu pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.

Agustus 16, 2023

Asesor I/II,*



(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)